BAB III

METEDOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:39) mengatakan bahwa :

" Objek Penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pernyataan diatas maka dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran penting dari sebuah penelitian untuk mendapatkan data dengan tujuan tentang suatu hal. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Capital Adequacy Ratio (CAR). Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2012-2017.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data, baik data yang bersifat data sekunder maupun data primer. Kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yang rasional, empiris, dan sistematis guna memperoleh data-data yang tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai sebuah informasi yang penting dan berguna dalam proses penyusunan suatu penelitian. Metode pneleitian juga

merupakan suatu cara atau prosedur yang dipergunakan untuk melakukan penelitian, sehingga mampu menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2011:2) mengatakan bahwa :

"Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriftif dan metode verifikatif. Metode deskriftif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristwa pada masa sekarang.

Menurut Hidayat, Syah (2010) mengatakan bahwa :

"Metode penelitian yang digunakan untuk menemukan pengetahuan yang seluas-luasnya terhadap objek penelitian pada suatu masa tertentu."

Sedangkan metode verifikatif yaitu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diselidiki didalam hipotesis sesuai fakta-fakta yang ada.

Menurut Sugiyono (2013:6) mengatakan bahwa :

" Metode penelitian melalui pembuktian untuk menguji hipotesis hasil penelitian deskriftif dengan perhitungan statistika sehingga didapat hasil pembuktian yang menunjukan hipotesis ditolak atau diterima."

Berdasarkan jenis penelitian yang telah diuraikan diatas yaitu penelitian deskriftif verifikatif, maka peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang bersifat sistematis dan menggunakan model-model yang bersifat matematis. Teori-teori yang digunakan serta hipotesa yang diajukan juga biasanya berkaitan dengan fenomena alam.

Menurut Sugiyono (2013:13) mengatakan bahwa :

> " Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan."

3.3 Desain penelitian

Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian.

Langkah-langkah desain penelitian menurut Umi Narimawati (2011:30) adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.

2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.
3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis kuantitatif (metode verifikatif).
9. Menyusun pelaporan hasil penelitian melalui data informasi yang diperoleh dari perusahaan kemudian data menyimpulkan penelitian, sehingga akan diperoleh penjelasan dan jawaban atas identifikasi masalah dalam penelitian.

3.3.1 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel menjelasakan mengnai variabel yang diteliti, konsep, indikator, satuan ukuran, dan skala pengukuran yang akan dipahami dalam operasionalisasi variabel.

Sesuai dengan judul yang dipilih , maka penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu :

1. Variabel independen/ bebas (X) merupakan variabel yang menjelaskan variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (X) adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).
2. Variabel dependen/terikat (Y) merupakan variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel (Y) adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Agar lebih jelas untuk mengetahui variabel penelitian yang peneliti lakukan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Ukuran	Skala
Loan to Deposit Ratio (X)	Menurut Lukman Dendawijaya (2009:116) *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukan salah satu penilaian likuiditas bank	$LDR = \frac{Jumlah\ Kredit\ Yang\ diberikan}{DPK\left(Dana\ Pihak\ Ketiga\right)} x 1$	%	Rasio
Capital Adequacy Ratio (Y)	Menurut Hasibuan (2009:58) CAR adalah salah satu untuk menghitung apakah modal yang ada pada suatu bank telah memadai atau belum.	$CAR = \frac{Modal\ Sendiri}{ATMR} x\ 100$	%	Rasio

3.3.2 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.3.2.1 Sumber Data

Sumber data adalah tempat didapatkannya data yang diinginkan. Pengetahuan tentang sumber data merupakan hal yang sangat penting untuk diketahui agar tidak terjadi kesalahan dalam memilih sumber data yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Sugiyono (2013:402) mengatakan bahwa :

> "Sumber data yang dapat digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen."

Sesuai dengan judul penelitiannya, maka dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yang pengumpulan datanya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan PT. Bank Mandiri Tbk. Data yang digunakan oleh peneliti diperoleh dari website resmi Bursa Efek Indonesia.

3.3.2.2 Teknik Penentuan Data

Adapun teknik penentuan data dibagi menjadi dua yaitu pupulasi dan sampel

1. Populasi

   Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karkterisitik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk.

2. Sampel

   Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakterisitik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.

   Dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2012-2017

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder yang datanya didapat dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dilakukan dengan menelaah dokumen-dokumen yang terdapat pada perusahaan, mulai dari literature, buku-buku yang ada. Di dalam penelitian ini dokumen yang digunakan adalah Laporan Keuangan PT. Bank Mandiri Tbk periode 2012-2017.

3.3.4 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

3.3.4.1 Rancangan Analisis

3.3.4.1.1 Analisis Deskriftif

Analisis Deskriftif adalah analisis yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Karakteristik itu banyak sekali antara lain : nilai Mean, Median, Sum, Variance, Standar Error, Standar Error of Mean, Mode, Range, atau Rentang, Minimal, Maksimal, Skewness, dan Kurtosis. Atau bisa juga sebagai bagian dari statistic yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data tanpa bermaksud mengenaralisir atau membuat kesimpulan tapi hanya menjelaskan kelompok itu saja.

3.3.4.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Analisi Verifikatif adalah salah satu metode yang bertujuan untuk menguji secara matematis dugaan mengenai adanya hubungan antar variabel dari masalah yang sedang diteliti di dalam hipotesis, atau dengan kata lain, penelitian untuk menguji kebenaran suatu hipotesis.

Menurut Moch. Nazir (2011) mengatakan bahwa :

" Metode verifikatif adalah metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis melalui suatu perhitungan statistik sehingga dapat dihasilkan pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima "

1. **Analisis Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier sederhana adalah suatu teknik ketergantungan. Maka, untuk menggunakannya, peneliti harus dapat membagi variabel menjadi variabel dependen dan independen. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk

menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Dimana dalam penelitian disini independen variabel (X) nya adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dan dependen variabel (Y) nya adalah *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana dengan mempergunakan program SPSS . Analisis regresi linier sederhana dipakai untuk menghitung besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu perubahan kejadian (variabel X) terhadap kejadian lainnya (variabel Y). Analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh rasio LDR terhadap CAR pada PT. Bank Mandiri periode 2012-2017. Formulasi persamaan regresi linier sederhana sendiri adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \varepsilon}$$

Dimana :

Y	=	(Y) *Capital Adequacy Ratio*
X_1	=	(X) *Loan to Deposit Ratio*
A	=	konstanta
β_1	=	koefisien faktor
ε	=	variabel residual

2. Korelasi Pearson

Korelasi *pearson* digunakan untuk mengukur ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen pada beberapa Bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, menurut Riduwan dan Sunarto (2007:20) adalah “korelasi

ini dikemukakan oleh Karl Pearson tahun 1900. Kegunaannya untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (independent) dengan variabel terikat (dependent)". Koefisien korelasi yang dinyatakan dengan "r" dari pearson dapat dicari dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$r = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X \Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Sumber: Sugiyono (2010:228)

Keterangan:

r = Koefesien Korelasi

n = banyak data dalam sampel

X = *Loan to Deposit Ratio*

Y = *Capital Adequacy Ratio*

Koefisien korelasi ini untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dan variabel Y. Angka korelasi berkisar antara 0 sampai dengan 1.

Besar kecilnya angka korelasi menentukan kuat atau lemahnya hubungan kedua variabel. Koefisien korelasi mempunyai nilai $-1 \leq r \leq +1$ dimana:

a. Apabila r = +1, maka korelasi antara kedua variabel dikatakan sangat kuat dan searah, artinya jika X naik sebesar 1 maka Y juga akan naik sebesar 1 atau sebaliknya.
b. Apabila r = 0, maka hubungan antara kedua variabel sangat lebar atau tidak ada hubungan sama sekali.
c. Apabila r = -1, maka korelasi antara kedua variabel sangat kuat danberlawanan arah, artinya apabila X naik sebesar 1 maka Y akanturun sebesar 1 atau sebaliknya.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2

Interpretasi Koefesien Korelasi Nilai r

Interval Koefesien	Tingkat hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2014:231)

3. Koefesien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan besaran untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh

keragaman X), atau dengan kata lain seberapa besar X dapat memberikan kontribusi terhadap Y.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi (r2). Koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi pengaruh Rasio Lancar terhadap Harga Saham dan Struktur Modal terhadap Harga Saham. Jika r2=100% berarti variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen, demikian sebaliknya jika r2=0 berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

$$Kd = (r^2) \times 100$$

Sumber: Sugiyono (2014:231)

Keterangan:
Kd = Koefesien Determinasi
r^2 = Koefesien Korelasi

4. Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah Pengaruh Variabel X1 dan Variabel X2 tehadap Variabel Y. Dengan memperhatikan karakteristik variabel yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi.

Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut:

1. Pengujian Secara Parsial

Melakukan uji-t, untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut:

a. Rumus uji t yang digunakan adalah:

$$t_{hitung}(x) = \frac{b_1}{se(b_1)}$$

t_{hitung} diperoleh dari nilai koefesien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b. Hipotesis

H1. β = 0, Tidak terdapat pengaruh *Variabel X* terhadap *Variabel Y*.

H1. β ≠ 0, Terdapat pengaruh *Variabel X* terhadap *Variabel Y.*

c. Kriteria Pnegujian

H0 ditolak apabila thitung< dari ttabel (α = 0,05)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan (α = 0,01) untuk diuji dua pihak, maka kriteria peneerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:

a. Jika thitung ≥ ttabel maka H0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.

b. Jika thitung ≤ ttabel maka H0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H0 dan daerah penerimaan H1:

Sumber: Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.1 Daerah penerimaan dan penolakan Ho